

LAPORAN KERJA PRAKTEK
SISTEM INFORMASI PENCATATAN KEGIATAN PEMBINAAN
KEAGAMAAN WARGA BINAAN BERBASIS WEB PADA
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB KABANJAHE



Disusun Oleh :

Vita sari insani silalahi
(238160051)

TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2026

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/10/26

Access From (repository.uma.ac.id)9/10/26

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KERJA PRAKTEK

SISTEM INFORMASI PENCATATAN KEGIATAN PEMBINAAN KEAGAMAAN WARGA BINAAN BERBASIS WEB PADA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS 11B KABANJAHE

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mata Kuliah Kerja Praktik Jenjang
Studi S – I Program Studi Teknik Informatika

Oleh :

Vita sari insani silalahi (238160051)

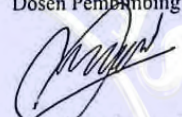
Medan, 22 September 2026

Menyetujui
Dosen Pembimbing

Mahasiswa



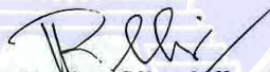
Vita Sari Insani Silalahi
NPM:238160051



Andre Hasudungan Lbs, S.Ti, M.Sc
NIDN.0126029101

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Informatika



Rizki Muliiono, S.Kom, M.Kom
NIDN. 0109038902



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan, 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Sarayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan, 20122
Website: www.teknik.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

BERITA ACARA DAN NILAI SEMINAR KERJA PRAKTEK

Pada hari ini 29 September 2026 telah diselenggarakan Seminar Kerja Praktek Program Studi Teknik Informatika untuk Tahun Akademik 2026/2027 atas :

Nama : Vita Sari Insani Silalahi
NIM : 238160051
Program Studi : Teknik Informatika
Jenjang Pendidikan : S1 (Sarjana)
Judul Kerja Praktek : Sistem Informasi Pencatatan Kegiatan Pembinaan Keagamaan Warga Binaan Berbasis Web, pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabanjahe
Tempat Seminar : Ruang Seminar Fakultas Teknik
Tanda Tangan Pembawa Seminar :
Nilai Pembawa Seminar : 91,12 (A)

Seminar Kerja Praktek bersangkutan disetujui/tidak disetujui dengan catatan perubahan seperti yang tercantum pada tabel berikut :

Saran :		Andre Hasudungan Lubis S.Ti, M.Sc Pembimbing Kerja Praktek
Persetujuan Seminar :		
Saran :		Rizki Muliono S.Kom, M.Kom Ka. Prodi
Persetujuan Seminar :		

PANITIA SEMINAR KERJA PRAKTEK:

No.	Jabatan	Nama Dosen	Tanda Tangan
1	Pembimbing Kerja Praktek	Andre Hasudungan Lubis S.Ti, M.Sc	1
2	Ka. Prodi	Rizki Muliono S.Kom, M.Kom	2

Medan, 29 September 2026
Ketua Prodi.

Rizki Muliono S.Kom, M.Kom



ABSTRAK

Rumah Tahanan Negara (Rutan) memiliki berbagai program pembinaan bagi warga binaan, salah satunya adalah pembinaan keagamaan. Selama ini, pencatatan data kegiatan pembinaan masih dilakukan secara manual sehingga proses penyimpanan, pencarian, dan pembuatan laporan membutuhkan waktu yang cukup lama serta berisiko terjadi kesalahan pencatatan. Oleh karena itu, dibuat sebuah Sistem Informasi Pembinaan Keagamaan Rumah Tahanan Negara yang bertujuan untuk mempermudah pengelolaan data kegiatan pembinaan. Sistem ini dikembangkan menggunakan framework Laravel dengan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan MySQL sebagai basis data. Sistem memiliki beberapa fitur utama, yaitu login administrator, pengelolaan data jenis kegiatan, pengelolaan data kegiatan pembinaan, pencatatan jumlah peserta, dashboard sebagai ringkasan data, serta pembuatan laporan kegiatan yang dapat dicetak. Hasil dari pembuatan sistem ini menunjukkan bahwa proses pengelolaan data pembinaan keagamaan menjadi lebih mudah, cepat, dan terstruktur. Data kegiatan dapat disimpan dengan baik, dicari kembali dengan mudah, serta laporan dapat dibuat secara otomatis sehingga dapat membantu petugas dalam mengelola administrasi kegiatan pembinaan keagamaan di Rumah Tahanan Negara.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Pembinaan Keagamaan, Rumah Tahanan Negara, Laravel, MySQL.*

ABSTRACT

The State Detention Center (Rutan) has various development programs for inmates, one of which is religious guidance activities. Currently, the recording of religious guidance data is still done manually, making data storage, searching, and report generation less efficient and more prone to recording errors. Therefore, a Religious Guidance Information System for the State Detention Center was developed to make the management of religious guidance activities easier and more organized. This system was developed using the Laravel framework with the PHP programming language and MySQL as the database. The system provides several main features, including administrator login, management of activity types, management of religious guidance activities, participant recording, a dashboard displaying summary information, and printable activity reports. The results of this project show that the system helps simplify and improve the management of religious guidance data. Activity data can be stored properly, searched easily, and reports can be generated automatically. Therefore, the system is expected to assist officers in managing the administration of religious guidance activities at the State Detention Center more effectively and efficiently.

Keywords: *Information System, Religious Guidance, State Detention Center, Laravel, MySQL.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kerja Praktik ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Teknik Informatika, Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Eng. Supriatno, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
2. Ibu Syarifah Muthia Putri, ST., MT selaku Wakil Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
3. Bapak Rizki Muliono, S.Kom, M.Kom selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
4. Andre Hasudungan Lbs, S.Ti, M.Sc sebagai dosen pembimbing KP dan Akademik.
5. Seluruh staf dan pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara.
6. Seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kerja praktik.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam laporan ini. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Medan, 22 September 2026
Penulis



Vita Sari Insani Silalahi
NPM 238160051

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Ruang Lingkup Permasalahan.....	2
1.4 Tujuan	2
1.5 Manfaat	3
1.6 Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktik.....	3
1.7 Peserta Kerja Praktek	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Sejarah Rutan	5
2.2 Struktur Organisasi Rutan	6
2.3 Sistem Informasi	6
2.4 Sistem Informasi Kegiatan	7
2.5 Sistem Berbasis Web.....	8
2.6 Flowchart.....	8
2.7 Use Case.....	9
2.8 Database	10
2.9 ERD (Entity Relationship Diagram)	11
2.10 Sequence Diagram	11
BAB III PERANCANGAN.....	13
3.1 Lingkup Kegiatan.....	13
3.2 Bentuk Kegiatan.....	14

3.3	Hasil Kerja Praktek	15
3.4	Perancangan <i>Flowchart</i>	15
3.5	Perancangan <i>Use Case</i>	20
3.6	Perancangan Database.....	21
3.7	Perancangan Entity Relationship Diagram	22
3.8	Perancangan Sequence Diagram	22
3.9	Perancangan Wireframe Mockup.....	23
3.9.1	Wireframe Login.....	24
3.9.2	Wireframe Dashboard	24
3.9.3	Wireframe Jenis Kegiatan	25
3.9.4	Wireframe Kegiatan.....	26
3.9.5	Wireframe Tambah Kegiatan	26
3.9.6	Wireframe Edit Kegiatan.....	27
3.9.7	Wireframe Laporan Kegiatan.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		29
4.1	Antar Muka Admin	29
4.1.1	Halaman Login.....	29
4.1.2	Halaman Dashboard	29
4.1.3	Halaman Jenis Kegiatan	30
4.1.4	Halaman Kegiatan.....	31
4.1.5	Halaman Tambah Kegiatan	32
4.1.6	Halaman Hapus Data.....	32
4.1.7	Halaman Edit Kegiatan.....	33
4.1.8	Halaman Laporan Kegiatan.....	33
4.1.9	Halaman Cetak Laporan.....	34
4.2	Kesimpulan	35
4.3	Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA		36
LAMPIRAN-LAMPIRAN		38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Lokasi	13
Gambar 3. 2 Denah Lokasi	13
Gambar 3. 3 Flowchart sistem umum.....	15
Gambar 3. 4 Flowchart Login.....	16
Gambar 3. 5 Flowchart Jenis Kegiatan.....	17
Gambar 3. 6 Flowchart Pencatatan Kegiatan	18
Gambar 3. 7 Flowchart Lapran Kegiatan	19
Gambar 3. 8 Usecase	20
Gambar 3. 9 Database.....	21
Gambar 3. 10 ERD	22
Gambar 3. 11 Sequence Diagram	23
Gambar 3. 12 Mockup Login	24
Gambar 3. 13 Mockup Dashboard.....	25
Gambar 3. 14 Mockup Jenis Kegiatan.....	25
Gambar 3. 15 Kegiatan.....	26
Gambar 3. 16 Tambah Kegiatan.....	27
Gambar 3. 17 Edit Kegiatan	27
Gambar 3. 18 Mockup Laporan Kegiatan	28
Gambar 4. 1 Halaman Login	29
Gambar 4. 2 Halaman Dashboard.....	30
Gambar 4. 3 Halaman Jenis Kegiatan	31
Gambar 4. 4 Halaman kegiatan	31
Gambar 4. 5 Halaman Tambah Kegiatan	32
Gambar 4. 6 Hapus Data.....	33
Gambar 4. 7 Halaman Edit Kegiatan.....	33
Gambar 4. 8 Halaman Laporan Kegiatan	34
Gambar 4. 9 Halaman Cetak Laporan	34

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Simbol Diagram Flowchart	8
Tabel 2. 2 Simbol Usecase Diagram	10
Tabel 2. 3 Simbol dalam Entity Relationship Diagram.....	11
Tabel 2. 4 Simbol Sequence Diagram	12
 Tabel 3. 1 Bentuk Kegiatan.....	 14



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan banyak manfaat dalam berbagai bidang, termasuk pada instansi pemerintahan. Pemanfaatan sistem informasi berbasis web mampu membantu proses pengelolaan data menjadi lebih cepat, lebih akurat, serta mempermudah penyimpanan dan pencarian informasi. Selain itu, penggunaan sistem informasi juga dapat meningkatkan efektivitas kerja karena data tersimpan secara terstruktur dan dapat diakses dengan lebih mudah dibandingkan dengan proses pencatatan secara manual (Hidayat & Setiawan, 2021).

Rumah Tahanan Negara (Rutan) merupakan salah satu lembaga pemasyarakatan yang tidak hanya bertugas menjaga keamanan warga binaan, tetapi juga melaksanakan program pembinaan untuk membentuk sikap dan perilaku yang lebih baik. Salah satu bentuk pembinaan yang rutin dilaksanakan adalah pembinaan keagamaan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan, serta membentuk karakter positif warga binaan sehingga mereka memiliki bekal moral dan spiritual ketika kembali ke tengah masyarakat. Pelaksanaan pembinaan keagamaan yang terencana dan berkesinambungan terbukti memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku warga binaan serta mendukung tercapainya tujuan pemasyarakatan (R. Susanti, 2017).

Pada Rumah Tahanan Negara, kegiatan pembinaan keagamaan dilaksanakan secara rutin sehingga menghasilkan data yang terus bertambah, seperti data jenis kegiatan, jadwal pelaksanaan, pemateri, lokasi kegiatan, dan jumlah peserta. Apabila pengelolaan data tersebut masih dilakukan secara manual, proses pencarian data, penyusunan laporan, dan pengarsipan menjadi kurang efektif serta berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan (Kadim et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi berbasis web yang mampu mengelola data pembinaan keagamaan secara terpusat, sehingga proses pengolahan data menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah diakses oleh petugas. Penggunaan framework Laravel juga dinilai mampu mendukung pengembangan sistem yang terstruktur, aman, dan mudah dikembangkan sesuai kebutuhan instansi (Ma'sum et al., 2023).

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Pencatatan Kegiatan Pembinaan Keagamaan Warga Binaan Berbasis Web pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabanjahe yang dapat mengelola data kegiatan secara terpusat, akurat, dan mudah diakses?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Agar pembahasan dalam laporan kerja praktik ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai, maka ruang lingkup permasalahan dibatasi sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun hanya digunakan untuk mengelola data kegiatan pembinaan keagamaan warga binaan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabanjahe.
2. Sistem hanya digunakan oleh admin atau petugas yang bertanggung jawab dalam mengelola data kegiatan pembinaan keagamaan.
3. Sistem tidak mencakup pengelolaan data warga binaan secara detail, data petugas, maupun data administrasi rumah tahanan lainnya di luar ruang lingkup kegiatan pembinaan keagamaan.

1.4 Tujuan

Kegiatan kerja praktik ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi yang dapat membantu proses pencatatan kegiatan pembinaan keagamaan warga binaan secara terkomputerisasi, sehingga pengelolaan data menjadi lebih efektif, efisien, dan mudah diakses. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut: Mempermudah petugas dalam mengelola data jenis kegiatan, data kegiatan pembinaan, jadwal pelaksanaan, penerim, tempat kegiatan, dan jumlah peserta secara terstruktur. Mempermudah proses pembuatan serta pencetakan laporan kegiatan pembinaan keagamaan sehingga informasi yang dihasilkan lebih rapi, lengkap, dan mudah digunakan sebagai bahan evaluasi maupun dokumentasi.

1.5 Manfaat

Beberapa manfaat yang diharapkan dari perancangan Sistem Informasi Pencatatan Kegiatan Pembinaan Keagamaan Warga Binaan Berbasis Web pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabanjahe adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam pembuatan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan.
2. Menambah pengalaman dalam merancang dan membangun aplikasi berbasis web menggunakan Framework Laravel dan database MySQL.
3. Meningkatkan kemampuan dalam menganalisis masalah serta mencari solusi melalui pengembangan sistem informasi.
4. Membantu petugas Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabanjahe dalam mengelola data kegiatan pembinaan keagamaan dengan lebih mudah dan teratur.

1.6 Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktik

Pelaksanaan kegiatan kerja praktik dilakukan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabanjahe Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan, yaitu mulai tanggal 13 Agustus 2026 hingga 05 September 2026. Selama periode tersebut, mahasiswa melakukan observasi, perancangan, implementasi, hingga evaluasi terhadap sistem informasi yang dikembangkan sesuai dengan judul masing-masing untuk kebutuhan instansi Pemerintahan Rumah Tahanan negara Kelas IIB Kabanjahe Provinsi Sumatera Utara.

1.7 Peserta Kerja Praktek

Kegiatan kerja praktik ini dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dari Program Studi Teknik Informatika, Universitas Medan Area, yang telah memenuhi ketentuan akademik untuk mengikuti program tersebut. Kelompok ini terdiri dari empat orang, dengan rincian sebagai berikut:

1. Rehulina Noventina Tarigan (NPM: 238160045) Membuat Pembangunan Sistem Informasi Jadwal Dinas Pegawai Berbasis Web pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabanjahe.

2. Vita Sari Insani Silalahi (NPM: 238160051) Membuat sistem informasi pencatatan kegiatan pembinaan keagamaan warga binaan berbasis web pada rumah tahanan negara kelas IIB Kabanjahe.
3. Smart Sebastian Sagala (NPM: 238160053) Membuat perancangan dan pembangunan sistem informasi inventarisasi dan monitoring perangkat teknologi informasi berbasis web pada rumah tahanan negara Kelas IIB Kabanjahe.
4. Yosua Putra Perangin-angin (NPM:238160055) Membuat Sistem Informasi Pengelolaan Data Tahanan Berbasis Web pada Rutan Kelas IIB Kabanjahe.
5. Silvia Syafitri (NPM: 238160061) Membuat Sistem Informasi Pendataan Pengunjung pada Rutan Kelas IIB Kabanjahe.
6. Alya Winanda (NPM: 238160065) Membuat Sistem Informasi Pencatatan Barang Titipan Tahanan pada Rutan Kelas IIB Kabanjahe.

Satu dari semua hasil perancangan yang telah diimplementasikan akan menjadi hak milik Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabanjahe.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sejarah Rutan

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabanjahe merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah naungan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. Rutan ini berlokasi di Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara, dan memiliki tugas utama memberikan pelayanan penahanan, pembinaan, perawatan, serta pengamanan terhadap tahanan dan warga binaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rumah Tahanan Negara (Rutan) merupakan bagian dari sistem pemasyarakatan di Indonesia. Perkembangan Rutan tidak terlepas dari sejarah perubahan sistem penjara menjadi sistem pemasyarakatan yang lebih berorientasi pada pembinaan dan pemenuhan hak warga binaan. Seiring perkembangan zaman, Rutan juga mengalami perubahan dalam pelaksanaan tugas, pelayanan, dan pengelolaan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pemasyarakatan (Sihotang et al., 2025).

Sejarah Rumah Tahanan Negara tidak terlepas dari perkembangan sistem kepenjaraan di Indonesia. Sistem kepenjaraan yang sebelumnya lebih menekankan pada pemberian hukuman kemudian mengalami perubahan menjadi sistem pemasyarakatan yang lebih mengutamakan pembinaan dan reintegrasi sosial. Perubahan tersebut bertujuan agar warga binaan tidak hanya menjalani hukuman, tetapi juga mendapatkan pembinaan sebagai bekal untuk kembali ke masyarakat (Mufty & SH, 2025).

Dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan, petugas perlu melakukan pencatatan data kegiatan sebagai bentuk administrasi dan dokumentasi. Data yang dicatat meliputi jenis kegiatan, tanggal pelaksanaan, pematik, tempat kegiatan, waktu pelaksanaan, serta jumlah peserta yang mengikuti kegiatan. Data tersebut juga digunakan sebagai bahan evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan.

2.2 Struktur Organisasi Rutan

Dalam pelaksanaan tugasnya, Rumah Tahanan Negara memiliki petugas yang bertanggung jawab dalam menjalankan berbagai kegiatan pembinaan bagi warga binaan. Kegiatan pembinaan dapat berupa pembinaan kepribadian, seperti pembinaan keagamaan, serta pembinaan kemandirian berupa pelatihan keterampilan. Pelaksanaan kegiatan tersebut membutuhkan kerja sama antara petugas dan warga binaan agar program pembinaan dapat berjalan dengan baik (Saputra, 2024)

Rumah Tahanan Negara atau Lembaga Pemasyarakatan melaksanakan berbagai kegiatan pembinaan untuk membantu warga binaan memiliki keterampilan dan mempersiapkan diri setelah selesai menjalani masa pidana. Salah satu bentuk pembinaan adalah pembinaan kemandirian melalui pelatihan keterampilan. Wibowo dan Biafri (2025) menjelaskan bahwa kegiatan pembinaan keterampilan dapat membantu warga binaan memperoleh kemampuan yang dapat digunakan sebagai bekal setelah kembali ke masyarakat. Pelaksanaan pembinaan membutuhkan dukungan petugas, instruktur, fasilitas, dan kerja sama dengan pihak lain agar kegiatan dapat berjalan dengan baik (Wibowo & Biafri, 2025).

2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data menjadi informasi yang bermanfaat. Informasi yang dihasilkan digunakan untuk membantu pengguna dalam melakukan pekerjaan, mengambil keputusan, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi (Kadim et al., 2023).

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong banyak instansi untuk beralih dari sistem manual ke sistem berbasis komputer. Salah satu bentuk penerapan teknologi tersebut adalah sistem informasi berbasis web yang dapat diakses melalui jaringan internet maupun jaringan lokal. Sistem berbasis web mampu mempercepat proses pengolahan data, mengurangi kesalahan pencatatan, serta memudahkan pengguna dalam mengakses informasi kapan saja sesuai dengan hak akses yang dimiliki (Pranata et al., 2023).

Pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabanjahe, sistem informasi digunakan sebagai solusi untuk membantu proses pencatatan kegiatan pembinaan keagamaan warga binaan. Dengan adanya sistem informasi berbasis web, petugas dapat mengelola data jenis kegiatan, jadwal pelaksanaan, pemateri, tempat kegiatan, jumlah peserta, hingga pembuatan laporan secara lebih cepat, teratur, dan akurat. Selain itu, data yang tersimpan dalam sistem lebih mudah dicari kembali sehingga dapat mendukung proses administrasi dan pelaporan kegiatan pembinaan keagamaan.

2.4 Sistem Informasi Kegiatan

Sistem informasi kegiatan merupakan sistem yang digunakan untuk membantu proses pengelolaan data kegiatan secara terkomputerisasi, mulai dari proses pencatatan, penyimpanan, pengolahan, hingga penyajian informasi dalam bentuk laporan (M. Susanti, 2023). Dengan adanya sistem informasi, proses pengelolaan kegiatan menjadi lebih efektif, mengurangi kesalahan pencatatan, serta memudahkan pengguna dalam mencari data yang diperlukan. Sistem informasi berbasis web juga memungkinkan data dapat diakses dengan lebih mudah sesuai dengan hak akses pengguna (Jihad et al., 2023).

Penerapan sistem informasi kegiatan banyak digunakan pada instansi pemerintah, lembaga pendidikan, maupun organisasi untuk membantu pengelolaan kegiatan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Penggunaan sistem berbasis web mampu mempercepat proses administrasi, meningkatkan ketepatan pengolahan data, serta mempermudah penyusunan laporan kegiatan. Selain itu, data yang tersimpan di dalam basis data lebih aman, terstruktur, dan mudah diperbarui apabila terjadi perubahan (Lende et al., 2023).

Perkembangan teknologi informasi mendorong banyak instansi untuk beralih dari sistem pencatatan manual ke sistem berbasis web. Sistem berbasis web memberikan kemudahan dalam mengakses informasi, mempercepat proses pengolahan data, serta mengurangi risiko kehilangan maupun kesalahan pencatatan data (Tofani & Sukya, 2023). Selain itu, data yang tersimpan dalam basis data dapat dikelola dengan lebih terstruktur sehingga memudahkan proses pencarian dan penyusunan laporan kegiatan.

2.5 Sistem Berbasis Web

Sistem berbasis web merupakan sistem informasi yang dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi web sehingga dapat digunakan melalui browser. Sistem berbasis web dapat membantu proses pengelolaan informasi secara terstruktur dan memudahkan pengguna dalam mengakses data yang dibutuhkan. Pengembangan sistem berbasis web juga dapat menggunakan framework Laravel untuk membantu proses pembuatan aplikasi menjadi lebih terorganisir (Valensyah & Irnawati, 2024)

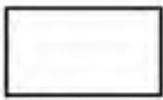
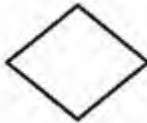
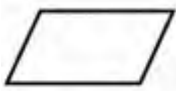
Dalam penelitian ini, sistem berbasis web digunakan untuk membantu proses pencatatan kegiatan pembinaan keagamaan warga binaan pada Rumah Tahanan Negara. Sistem digunakan untuk mengelola data kegiatan, peserta, kehadiran, dan rekapitulasi kegiatan sehingga proses pencatatan dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan memudahkan petugas dalam mengelola data kegiatan pembinaan..

2.6 Flowchart

Flowchart merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan urutan proses atau langkah-langkah suatu algoritma secara visual. Flowchart menggunakan simbol-simbol tertentu yang dihubungkan dengan garis atau panah untuk menunjukkan alur proses, sehingga proses yang akan dilakukan dapat lebih mudah dipahami dan dianalisis (Nurcholifah et al., 2026). Flowchart digunakan untuk menggambarkan alur proses pada sistem informasi pencatatan kegiatan pembinaan keagamaan warga binaan berbasis web. Alur tersebut menggambarkan proses mulai dari petugas melakukan login, mengelola data kegiatan, memilih kelompok pembinaan, mencatat peserta dan kehadiran, menyimpan data, hingga menghasilkan rekapitulasi kegiatan.

Tabel 2. 1 Simbol Diagram Flowchart

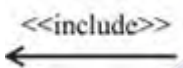
Nama Simbol	Bentuk	Fungsi
Simbol Arus Alir (Flowline)		Menunjukkan arah aliran proses dari satu simbol ke simbol lainnya.
Simbol Terminator		Menandakan awal (start) dan akhir (stop) dari proses sistem.

Simbol Proses (Processing)		Menunjukkan proses yang dilakukan oleh sistem, seperti menyimpan atau mengolah data kegiatan.
Simbol Keputusan (Decision)		Menunjukkan proses pengambilan keputusan berdasarkan kondisi tertentu, seperti pemeriksaan login berhasil atau tidak.
Simbol Input/Output		Menunjukkan proses memasukkan atau menampilkan data, seperti mengisi data kegiatan dan menampilkan laporan.
Simbol Penghubung (Page Connector)		Menghubungkan bagian flowchart yang terpisah pada halaman yang sama.
Simbol Penghubung Antarhalaman		Menghubungkan alur proses yang berada pada halaman berbeda.
Simbol Dokumen (Document)		Menunjukkan hasil proses dalam bentuk dokumen, seperti laporan kegiatan pembinaan keagamaan.
Simbol Proses Terdefinisi (Predefined Process)		Menunjukkan proses yang sudah dibuat atau dijelaskan pada bagian flowchart lainnya, seperti proses login.
Simbol Persiapan (Preparation)		Menunjukkan tahap persiapan sebelum proses utama dilakukan, seperti persiapan data kegiatan.

2.7 Use Case

Use Case Diagram merupakan salah satu diagram dalam Unified Modeling Language (UML) yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara pengguna atau aktor dengan fungsi-fungsi yang terdapat dalam suatu sistem. Diagram ini membantu menunjukkan bagaimana aktor berinteraksi dengan sistem berdasarkan kebutuhan atau aktivitas yang dapat dilakukan oleh pengguna (Ražinskas et al., 2024).

Tabel 2. 2 Simbol Usecase Diagram

Simbol	Keterangan
	Aktor: Mewakili entitas luar (seperti manusia, perangkat lain, atau sistem eksternal) yang berinteraksi dengan sistem.
	Use Case: Menyimbolkan abstraksi fungsi sistem yang dimanfaatkan oleh aktor.
	Asosiasi: Menyatakan hubungan komunikasi atau interaksi antara aktor dengan <i>Use Case</i> .
	Generalisasi: Menggambarkan relasi pewarisan peran antara aktor, atau antarfungsi yang menunjukkan turunan atau perluasan.
	Include: Menunjukkan bahwa suatu <i>Use Case</i> adalah gabungan dari perilaku <i>Use Case</i> lain.
	Extend: Ini menunjukkan bahwa jika kondisi tertentu terpenuhi, suatu <i>Use Case</i> memiliki fitur tambahan

Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi petugas dengan sistem informasi pencatatan kegiatan pembinaan keagamaan warga binaan berbasis web. Petugas dapat melakukan login, mengelola data kegiatan, mengelola kelompok pembinaan, mencatat peserta dan kehadiran, serta melihat dan mencetak rekapitulasi kegiatan.

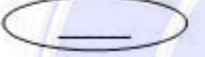
2.8 Database

Database merupakan kumpulan data yang disimpan secara terstruktur dan saling berhubungan sehingga dapat dikelola dan digunakan sesuai kebutuhan. Database berfungsi untuk menyimpan, mengatur, dan memudahkan proses pencarian serta pengolahan data pada suatu sistem informasi (Khasanah & Rahmasari, 2026). MySQL merupakan salah satu sistem manajemen database yang digunakan untuk menyimpan dan mengelola data. MySQL dapat digunakan untuk membuat tabel, menambahkan data, mengubah data, menghapus data, serta mengambil data sesuai kebutuhan sistem.

2.9 ERD (Entity Relationship Diagram)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan aliran data dalam suatu sistem. DFD menunjukkan bagaimana data masuk ke dalam sistem, diproses, disimpan, dan menghasilkan keluaran.

Tabel 2. 3 Simbol dalam Entity Relationship Diagram

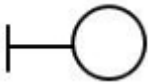
Simbol	Keterangan
	Menunjukkan entitas atau objek utama yang memiliki data.
	Entitas yang keberadaannya tergantung pada entitas lain.
	Menggambarkan keterkaitan atau asosiasi antara dua entitas atau lebih.
	Relasi yang mengidentifikasi entitas lemah melalui entitas kuat.
	Menunjukkan karakteristik atau data yang dimiliki oleh entitas atau relasi.
	Atribut yang digunakan sebagai identifikasi unik dalam sebuah entitas.
	Atribut yang dapat memiliki beberapa nilai.
	Atribut yang terdiri dari beberapa sub-atribut yang lebih spesifik.
	Atribut yang nilainya berasal dari atribut lain.
	Menyatakan bahwa entitas selalu terlibat dalam suatu relasi tertentu.
	Menjelaskan jumlah keterlibatan entitas dalam hubungan, misalnya 1:N antara E1 dan E2.

DFD dapat membantu menggambarkan proses dan hubungan antara pengguna dengan sistem secara lebih mudah dipahami (Lestari et al., 2026)

2.10 Sequence Diagram

Sequence Diagram merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan urutan interaksi antara pengguna dengan sistem berdasarkan waktu. Diagram ini menunjukkan pesan atau proses yang terjadi antara aktor dan objek dalam menjalankan suatu fungsi pada sistem.

Tabel 2. 4 Simbol Sequence Diagram

No	GAMBAR	Nama	Keterangan
1		Actor	Mewakili pengguna atau entitas eksternal yang berinteraksi dengan sistem.
2		Entity Class	Menyatakan kelas yang menangani data atau entitas dalam sistem.
3		Boundary Class	Menunjukkan antarmuka antara pengguna dengan sistem, biasanya berupa formulir.
4		Control Class	Mengilustrasikan komponen pengontrol logika sistem, penghubung antara batas dan entitas.
5		A focus of Control & A Life Line	Menunjukkan garis hidup objek serta waktu aktif objek selama interaksi.
6		A message	Menunjukkan komunikasi atau pengiriman pesan antar objek.

Sequence Diagram membantu menggambarkan bagaimana suatu proses berjalan dari awal hingga selesai secara berurutan. Diagram ini biasanya terdiri dari aktor, objek, lifeline, dan pesan yang menunjukkan komunikasi atau interaksi antarobjek dalam sistem.

BAB III

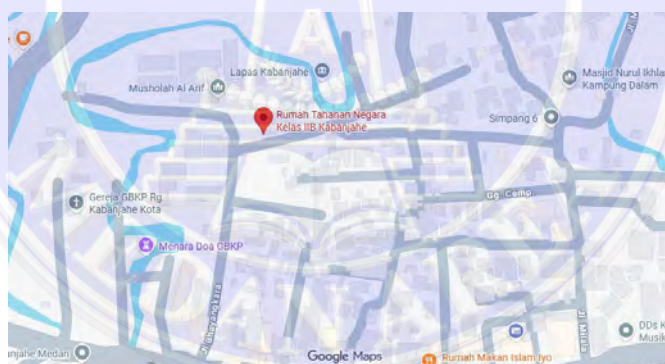
PERANCANGAN

3.1 Lingkup Kegiatan

Tempat pelaksanaan kerja di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabanjahe adalah Jl. Bhayangkara No.1, Kp. Dalam, Kec. Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara 22113.



Gambar 3. 1 Lokasi



Gambar 3. 2 Denah Lokasi

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabanjahe membutuhkan sistem informasi yang dapat membantu proses pencatatan kegiatan pembinaan keagamaan warga binaan. Pencatatan kegiatan yang dilakukan secara manual dapat menyebabkan data sulit dicari, kurang terorganisir, dan berisiko mengalami kehilangan atau kerusakan. Oleh karena itu, penulis dalam pelaksanaan kerja praktik ini akan membuat Sistem Informasi Pencatatan Kegiatan Pembinaan Keagamaan Warga Binaan Berbasis Web.

Sistem ini memuat data kegiatan pembinaan keagamaan, seperti tanggal kegiatan, jam kegiatan, nama kegiatan, agama, nama pembina, dan jumlah peserta. Pelaksanaan kerja praktik ini bertujuan untuk memudahkan petugas dalam mencatat, mengelola, dan membuat laporan kegiatan pembinaan keagamaan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabanjahe. Kerja praktik ini akan mencakup beberapa kegiatan utama, antara lain:

1. Melakukan wawancara dengan petugas atau pembimbing lapangan serta observasi terhadap proses pencatatan kegiatan pembinaan keagamaan untuk mengetahui kebutuhan sistem, baik kebutuhan fungsional maupun nonfungsional..
2. Mengembangkan sistem informasi pencatatan kegiatan pembinaan keagamaan berbasis web menggunakan framework Laravel, bahasa pemrograman yang sesuai, dan basis data MySQL. Sistem akan menyediakan fitur login, pengelolaan jenis kegiatan, pencatatan kegiatan, serta laporan kegiatan.

3.2 Bentuk Kegiatan

Kegiatan kerja praktik dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap tahapan memiliki aktivitas dan durasi waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan Sistem Informasi Pencatatan Kegiatan Pembinaan Keagamaan Warga Binaan Berbasis Web. Berikut rincian tahapan kegiatan kerja praktik.

Tabel 3. 1 Bentuk Kegiatan

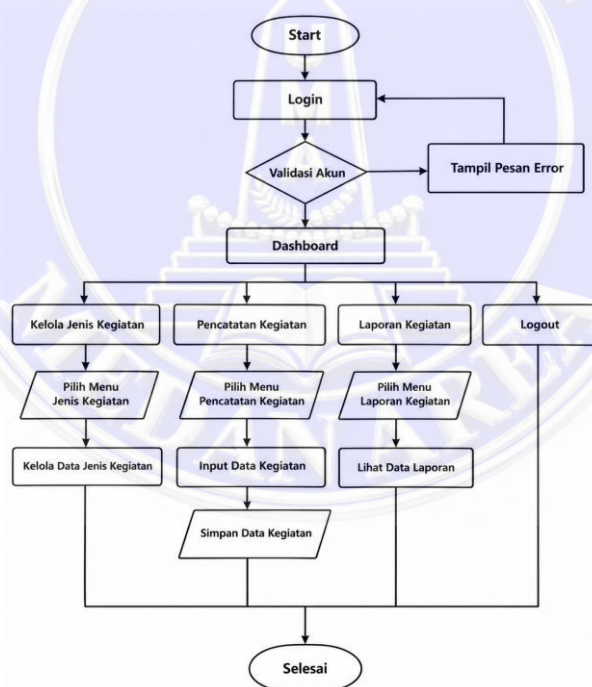
NO	Nama Kegiatan	Minggu ke -1	Minggu ke - 2	Minggu ke - 3	Minggu ke - 4
1	Studi Pendahuluan dan Analisis Kebutuhan Sistem				
2	Perancangan Sistem Informasi				
3	Implementasi Sistem				
4	Pengujian Sistem dan Uji Coba Pengguna				
5	Penyusunan Laporan Kerja Praktik				

3.3 Hasil Kerja Praktek

Berdasarkan berbagai kegiatan yang telah dilakukan, penulis memperoleh hasil kerja praktik melalui proses wawancara dan observasi di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabanjahe. Hasil dari kerja praktik ini adalah terbangunnya Sistem Informasi Pencatatan Kegiatan Pembinaan Keagamaan Warga Binaan Berbasis Web yang dapat membantu petugas dalam mencatat, mengelola, dan melihat data kegiatan pembinaan keagamaan secara lebih teratur. Sistem ini juga memudahkan petugas dalam membuat laporan kegiatan berdasarkan data yang telah tersimpan.

3.4 Perancangan *Flowchart*

Berikut ini adalah diagram *Flowchart* Sistem Umum Pencatatan Kegiatan Pembinaan Keagamaan Warga Binaan:

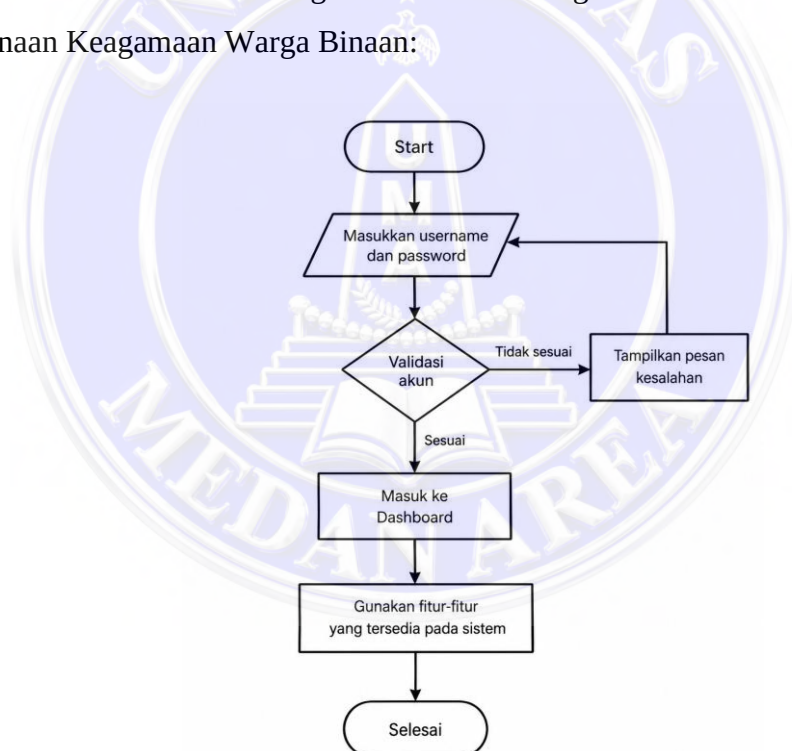


Gambar 3. 3 Flowchart sistem umum

Flowchart di atas merupakan alur umum Sistem Informasi Pencatatan Kegiatan Pembinaan Keagamaan Warga Binaan Berbasis Web pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabanjahe.

Proses dimulai dari Start, kemudian petugas melakukan Login ke dalam sistem. Sistem akan melakukan Validasi Akun. Jika akun tidak valid, petugas kembali ke halaman login. Jika akun valid, petugas masuk ke Dashboard. Pada dashboard terdapat beberapa menu utama, yaitu Kelola Jenis Kegiatan, Pencatatan Kegiatan, Laporan Kegiatan, dan Logout. Pada menu kelola jenis kegiatan, petugas dapat mengelola data kegiatan keagamaan. Pada menu pencatatan kegiatan, petugas memasukkan data kegiatan seperti tanggal, jam, nama kegiatan, agama, pembina, dan jumlah peserta. Selanjutnya, data yang telah tersimpan dapat dilihat melalui Laporan Kegiatan. Setelah selesai menggunakan sistem, petugas dapat melakukan Logout dan proses berakhir pada Selesai.

Berikut ini adalah diagram Flowchart Login Pencatatan Kegiatan Pembinaan Keagamaan Warga Binaan:

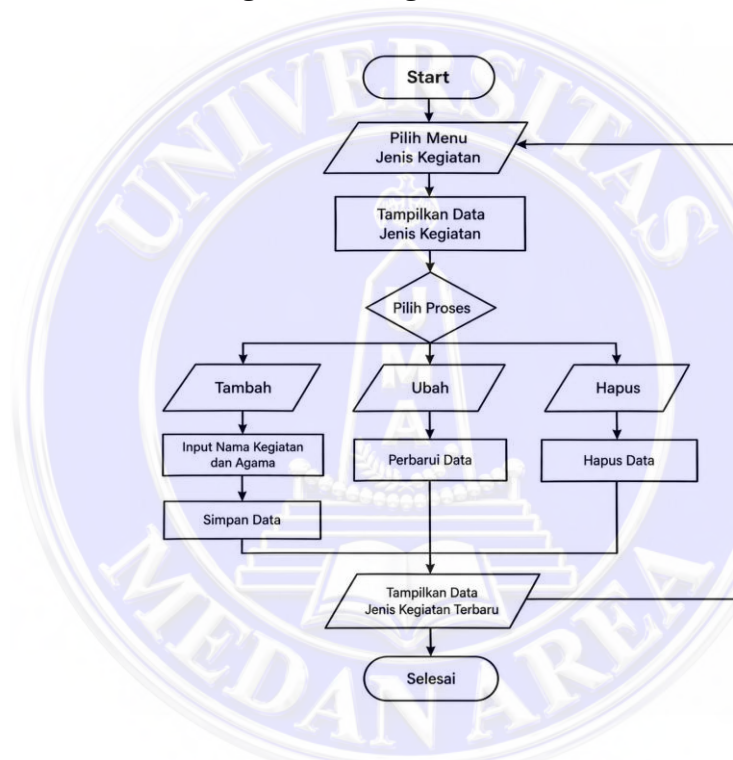


Gambar 3. 4 Flowchart Login

Flowchart login merupakan alur proses masuk petugas ke dalam Sistem Informasi Pencatatan Kegiatan Pembinaan Keagamaan Warga Binaan Berbasis Web.

Proses dimulai dari Start, kemudian petugas memasukkan username dan password pada halaman login. Setelah itu, sistem melakukan validasi akun untuk memeriksa kebenaran data yang dimasukkan. Jika data login tidak sesuai, sistem menampilkan pesan kesalahan dan petugas kembali ke halaman login. Jika data login sesuai, petugas berhasil masuk ke Dashboard dan dapat menggunakan fitur-fitur yang tersedia pada sistem. Proses kemudian berakhir pada Selesai.

Berikut ini adalah diagram Flowchart Jenis kegiatan Pencatatan Kegiatan Pembinaan Keagamaan Warga Binaan:

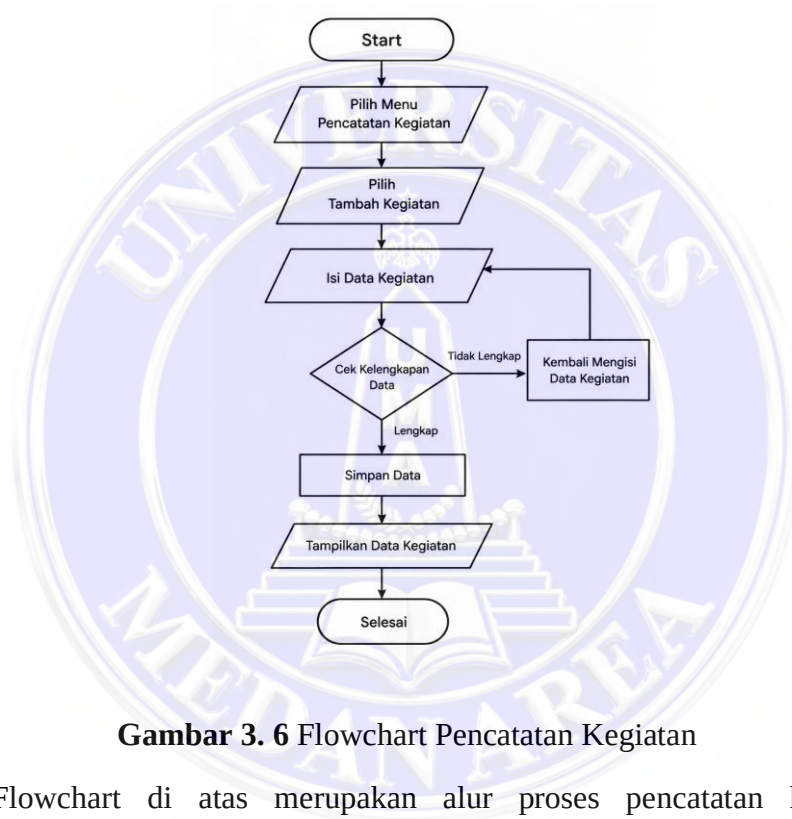


Gambar 3. 5 Flowchart Jenis Kegiatan

Flowchart di atas merupakan alur proses pengelolaan jenis kegiatan pada Sistem Informasi Pencatatan Kegiatan Pembinaan Keagamaan Warga Binaan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabanjahe. Proses dimulai ketika petugas memilih menu Jenis Kegiatan, kemudian sistem menampilkan data jenis kegiatan yang telah tersimpan. Petugas dapat memilih proses tambah, ubah, atau hapus data. Pada proses tambah, petugas menginput nama kegiatan dan agama, yaitu Islam atau Kristen, kemudian menyimpan data.

Pada proses ubah, petugas dapat memperbarui data yang sudah ada, sedangkan pada proses hapus, petugas dapat menghapus data yang tidak diperlukan. Setelah proses dilakukan, sistem menampilkan data jenis kegiatan terbaru dan proses selesai.

Berikut ini adalah diagram Flowchart Pencatatan kegiatan Pencatatan Kegiatan Pembinaan Keagamaan Warga Binaan:



Gambar 3. 6 Flowchart Pencatatan Kegiatan

Flowchart di atas merupakan alur proses pencatatan kegiatan pembinaan keagamaan pada sistem. Proses dimulai dari Start, kemudian petugas memilih menu Pencatatan Kegiatan dan memilih Tambah Kegiatan. Petugas mengisi data kegiatan berupa tanggal, jam, nama kegiatan, agama, pembina, dan jumlah peserta. Setelah data diisi, sistem melakukan pengecekan kelengkapan data. Jika data belum lengkap, petugas kembali mengisi data kegiatan. Jika data sudah lengkap, data disimpan ke dalam sistem dan sistem menampilkan data kegiatan yang telah berhasil disimpan. Proses kemudian berakhir pada Selesai.

Berikut ini adalah diagram Flowchart Laporan kegiatan Pencatatan Kegiatan Pembinaan Keagamaan Warga Binaan:

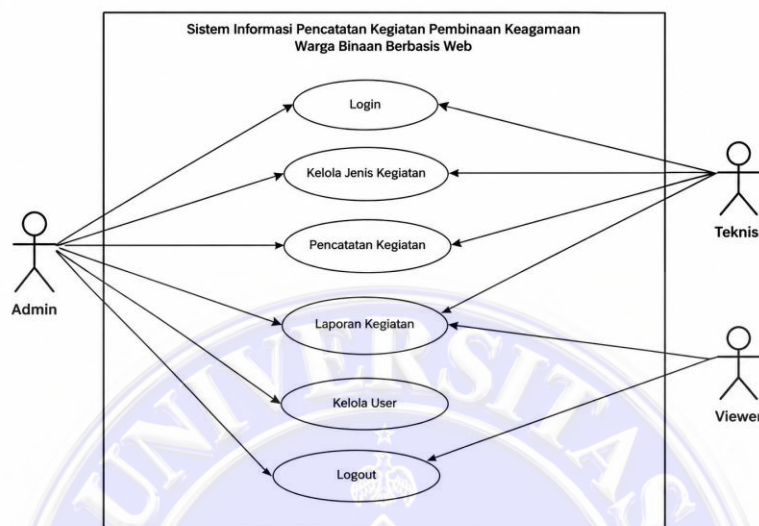


Gambar 3. 7 Flowchart Lapran Kegiatan

Flowchart di atas merupakan alur proses Laporan Kegiatan pada sistem. Proses dimulai dari Start, kemudian petugas memilih menu Laporan Kegiatan. Sistem akan menampilkan data kegiatan pembinaan keagamaan yang telah tersimpan. Petugas dapat melihat laporan kegiatan yang berisi data seperti tanggal, jam, nama kegiatan, agama, pembina, dan jumlah peserta. Setelah laporan ditampilkan, proses berakhir pada Selesai.

3.5 Perancangan Use Case

Gambar berikut ini merupakan representasi *Use Case* Sistem Informasi Pencatatan Kegiatan Pembinaan Keagamaan Warga Binaan

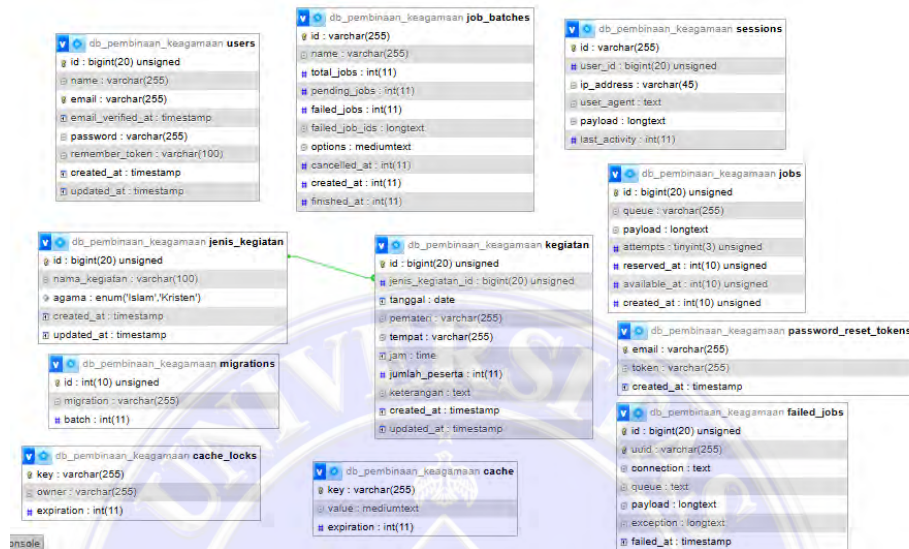


Gambar 3. 8 Usecase

Use Case di atas menggambarkan interaksi antara Admin, Teknisi, dan Viewer dengan Sistem Informasi Pencatatan Kegiatan Pembinaan Keagamaan Warga Binaan Berbasis Web. Admin memiliki akses untuk melakukan Login, mengelola Jenis Kegiatan, melakukan Pencatatan Kegiatan, melihat Laporan Kegiatan, mengelola User, serta melakukan Logout. Teknisi dapat melakukan Login dan mengakses pengelolaan jenis kegiatan, pencatatan kegiatan, serta laporan kegiatan. Sementara itu, Viewer memiliki akses untuk melihat Laporan Kegiatan dan melakukan Logout. Setiap use case menunjukkan fungsi yang dapat dilakukan oleh masing-masing pengguna sesuai dengan hak aksesnya di dalam sistem.

3.6 Perancangan Database

Berikut ini adalah Database Sistem Informasi Pencatatan Kegiatan Pembinaan Keagamaan Warga Binaan

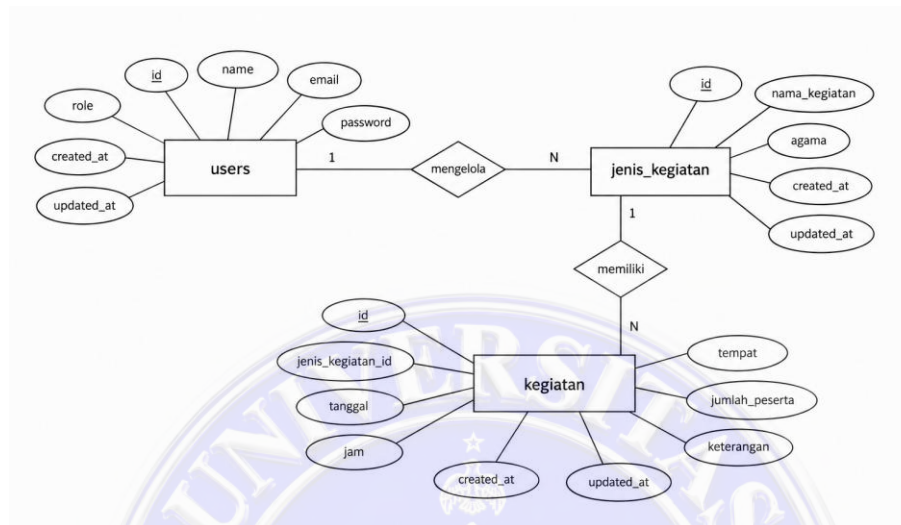


Gambar 3. 9 Database

Gambar Gambar di atas merupakan perancangan database Sistem Informasi Pencatatan Kegiatan Pembinaan Keagamaan Warga Binaan Berbasis Web. Database yang digunakan adalah db_pembinaan_keagamaan. Pada rancangan tersebut terdapat beberapa tabel yang digunakan untuk menyimpan data sistem, baik tabel utama maupun tabel bawaan Laravel. Tabel yang berkaitan langsung dengan proses utama sistem adalah jenis_kegiatan dan kegiatan. Tabel jenis_kegiatan digunakan untuk menyimpan data jenis kegiatan pembinaan keagamaan, yang terdiri dari id, nama_kegiatan, dan agama, serta kolom waktu created_at dan updated_at. Sedangkan tabel kegiatan digunakan untuk menyimpan data kegiatan yang dilakukan, seperti id, jenis_kegiatan_id, tanggal, jam, parameter, tempat, jumlah_peserta, dan keterangan. Hubungan antara kedua tabel tersebut ditunjukkan oleh garis relasi, yaitu jenis_kegiatan_id pada tabel kegiatan yang mengacu pada id pada tabel jenis_kegiatan`.

3.7 Perancangan Entity Relationship Diagram

Gambar berikut menampilkan rancangan ERD Sistem Informasi Pencatatan Kegiatan Pembinaan Keagamaan Warga Binaan

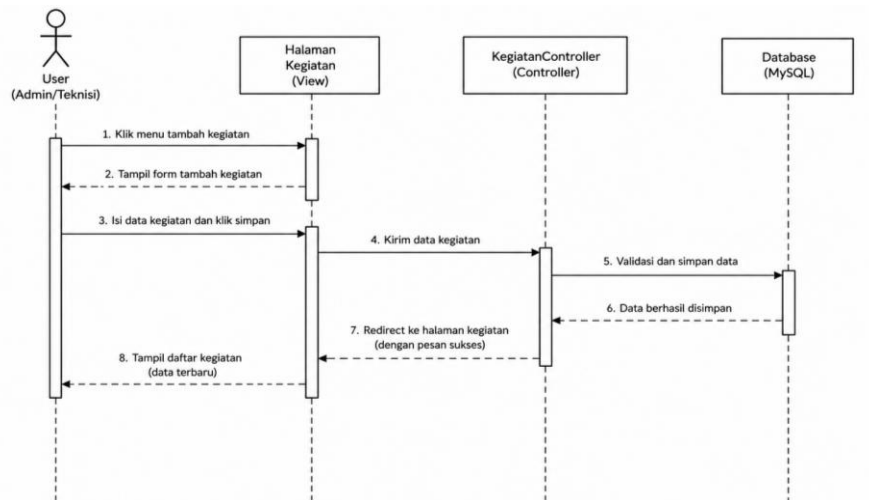


Gambar 3. 10 ERD

ERD di atas menggambarkan hubungan antar data yang terdapat pada sistem. Terdapat tiga entitas utama, yaitu users, jenis_kegiatan, dan kegiatan. Entitas users digunakan untuk menyimpan data pengguna yang dapat mengakses sistem, sedangkan jenis_kegiatan digunakan untuk menyimpan nama kegiatan dan agama. Entitas kegiatan digunakan untuk menyimpan data pencatatan kegiatan, seperti tanggal, jam, jenis kegiatan, tempat, jumlah peserta, dan keterangan. Hubungan antara jenis_kegiatan dan kegiatan adalah 1:N, artinya satu jenis kegiatan dapat digunakan untuk beberapa pencatatan kegiatan.

3.8 Perancangan Sequence Diagram

Berikut ini adalah *Sequence Diagram* Sistem Informasi Pencatatan Kegiatan Pembinaan Keagamaan Warga Binaan



Gambar 3. 11 Sequence Diagram

Sequence diagram di atas menggambarkan proses penambahan data kegiatan pada Sistem Informasi Pencatatan Kegiatan Pembinaan Keagamaan Warga Binaan Berbasis Web. Proses dimulai ketika Admin/Teknisi memilih menu tambah kegiatan, kemudian sistem menampilkan form untuk mengisi data kegiatan seperti tanggal, jam, jenis kegiatan, agama, pembina, dan jumlah peserta. Setelah data diisi dan tombol simpan dipilih, data dikirim ke KegiatanController untuk diproses. Selanjutnya, sistem melakukan validasi dan menyimpan data ke dalam database MySQL. Setelah data berhasil disimpan, sistem memberikan pesan berhasil dan mengarahkan pengguna kembali ke halaman kegiatan. Terakhir, sistem menampilkan daftar kegiatan yang sudah diperbarui dengan data terbaru.

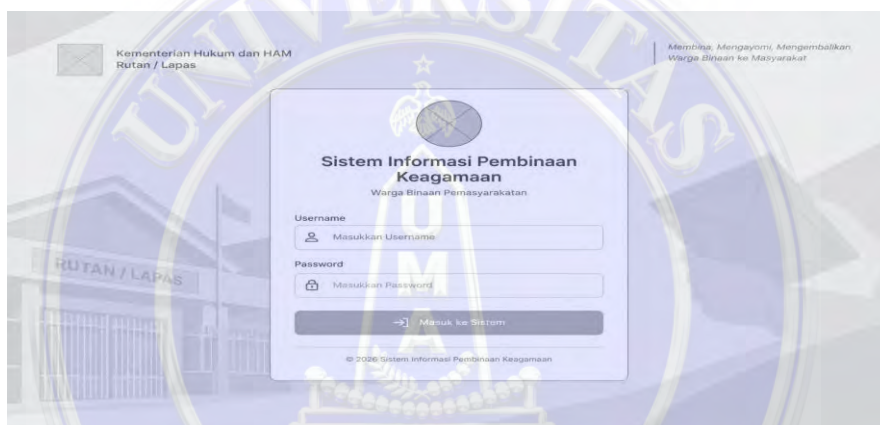
3.9 Perancangan Wireframe Mockup

Perancangan wireframe mockup merupakan tahap awal dalam merancang tampilan antarmuka sistem informasi. Wireframe dibuat untuk memberikan gambaran mengenai susunan dan posisi setiap komponen pada halaman sebelum masuk ke tahap desain yang sebenarnya. Pada sistem informasi pembinaan keagamaan ini, wireframe halaman login terdiri dari kotak utama sebagai area form login, logo, kolom username, kolom password, tombol masuk, dan bagian footer.

Wireframe dibuat menggunakan tampilan sederhana dengan warna abu-abu agar lebih fokus pada struktur, tata letak, dan fungsi setiap bagian, tanpa memperhatikan warna atau desain visual terlebih dahulu. Dengan adanya wireframe ini, proses pembuatan mockup dan implementasi tampilan website dapat dilakukan dengan lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan sistem

3.9.1 Wireframe Login

Wireframe halaman login menggambarkan rancangan awal tampilan login pada sistem. Di dalamnya terdapat logo di bagian atas, kolom username, kolom password, tombol masuk, serta bagian footer.

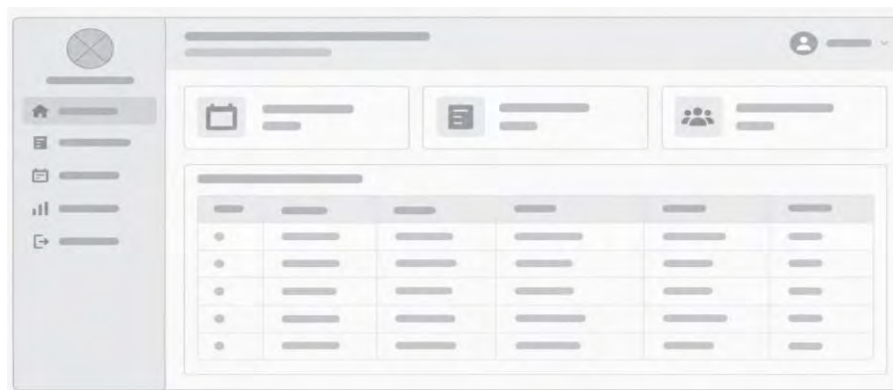


Gambar 3. 12 Mockup Login

Tampilan dibuat sederhana dengan warna abu-abu agar lebih fokus pada susunan dan posisi setiap komponen. Wireframe ini nantinya menjadi acuan dalam pembuatan desain tampilan login yang sebenarnya.

3.9.2 Wireframe Dashboard

Wireframe halaman dashboard menggambarkan rancangan awal tampilan utama sistem setelah pengguna berhasil login. Pada bagian sebelah kiri terdapat sidebar yang digunakan untuk menampilkan menu navigasi seperti Dashboard, Jenis Kegiatan, Kegiatan, Laporan, dan Logout. Bagian atas digunakan untuk menampilkan informasi sistem dan pengguna.

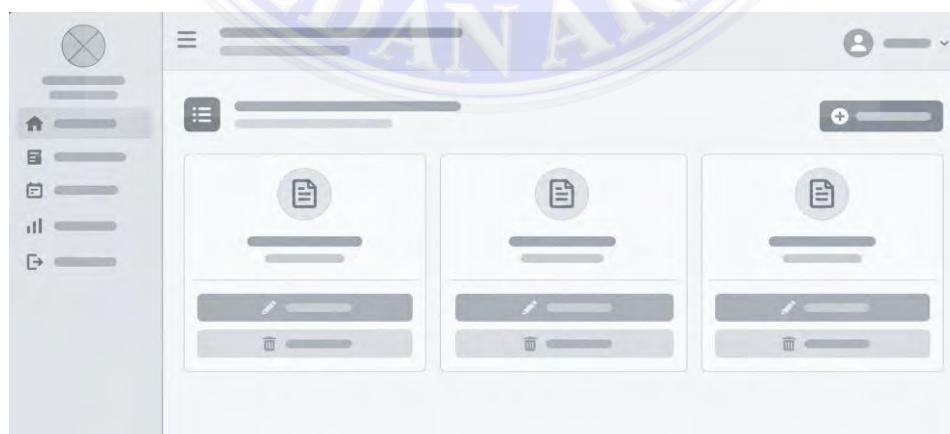


Gambar 3. 13 Mockup Dashboard

Pada bagian tengah terdapat tiga kartu informasi yang menampilkan jumlah jenis kegiatan, total kegiatan, dan total peserta. Di bawahnya terdapat tabel kegiatan terbaru yang berisi data seperti tanggal, jam, agama, kegiatan, pemateri, dan jumlah peserta. Wireframe dibuat menggunakan warna abu-abu agar lebih fokus pada struktur dan tata letak halaman sebelum masuk ke tahap desain berwarna.

3.9.3 Wireframe Jenis Kegiatan

Mockup halaman Jenis Kegiatan digunakan untuk menampilkan dan mengelola data jenis kegiatan pembinaan keagamaan. Pada bagian kiri terdapat sidebar navigasi yang berisi menu Dashboard, Jenis Kegiatan, Kegiatan, Laporan, dan Logout. Bagian atas menampilkan nama sistem serta informasi administrator.

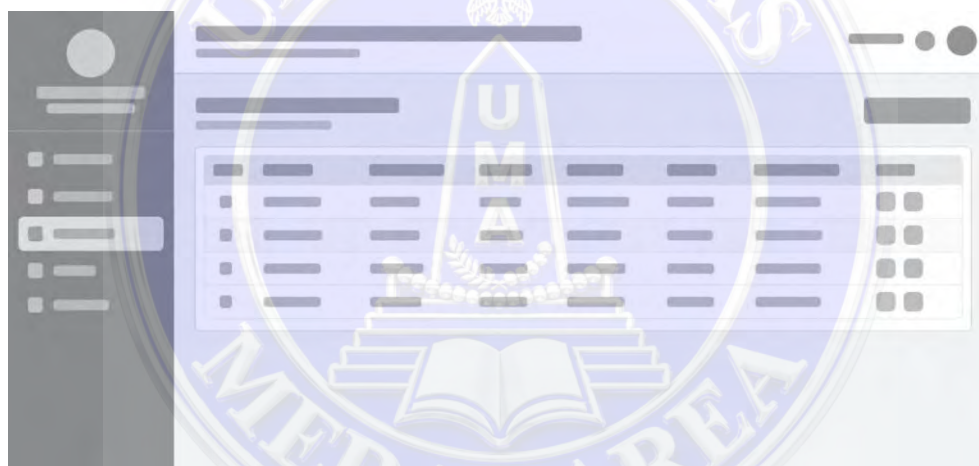


Gambar 3. 14 Mockup Jenis Kegiatan

Pada bagian utama terdapat judul Jenis Kegiatan dan tombol Tambah Data untuk menambahkan jenis kegiatan baru. Data kegiatan ditampilkan dalam bentuk kartu, yang berisi nama kegiatan, kategori agama, serta tombol Edit Data dan Hapus Data. Tampilan menggunakan warna biru sebagai warna utama dengan tambahan warna hijau, kuning, dan merah untuk membedakan informasi dan fungsi tombol sehingga pengguna lebih mudah dalam mengelola data.

3.9.4 Wireframe Kegiatan

Mockup halaman master kegiatan menggambarkan rancangan antarmuka untuk mengelola data kegiatan yang tersimpan dalam sistem. Data ditampilkan dalam bentuk tabel yang terdiri dari beberapa kolom informasi kegiatan serta kolom aksi.



Gambar 3. 15 Kegiatan

Pada bagian atas terdapat tombol tambah data untuk menambahkan kegiatan baru. Pada setiap data kegiatan juga tersedia tombol aksi untuk melakukan perubahan atau penghapusan data. Mockup ini digunakan sebagai gambaran struktur halaman pengelolaan data kegiatan.

3.9.5 Wireframe Tambah Kegiatan

Pada bagian bawah form terdapat tombol simpan dan batal. Mockup ini dibuat untuk memberikan gambaran mengenai susunan dan posisi setiap komponen sebelum halaman diimplementasikan ke dalam sistem.

Gambar 3. 16 Tambah Kegiatan

Pada bagian bawah form terdapat tombol simpan dan batal. Mockup ini dibuat untuk memberikan gambaran mengenai susunan dan posisi setiap komponen sebelum halaman diimplementasikan ke dalam sistem.

3.9.6 Wireframe Edit Kegiatan

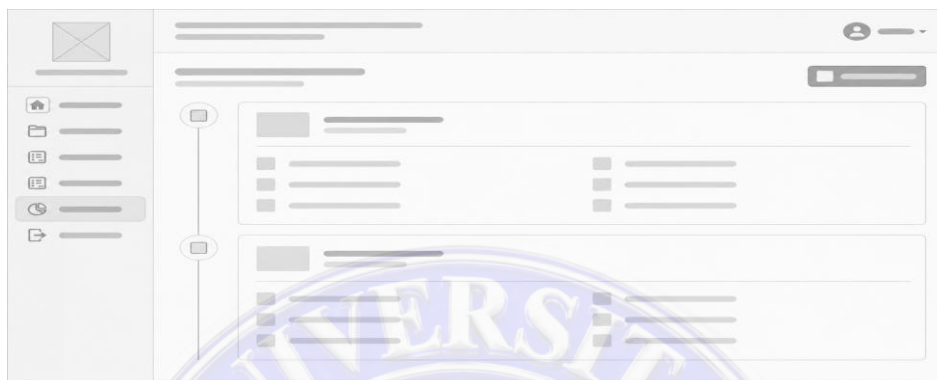
Mockup halaman edit kegiatan menggambarkan rancangan antarmuka untuk mengubah data kegiatan yang telah tersimpan. Struktur halaman terdiri dari sidebar, header, serta form yang memiliki beberapa kolom seperti jenis kegiatan, tanggal, pemateri, tempat, jam, jumlah peserta, dan keterangan.

Gambar 3. 17 Edit Kegiatan

Data yang sebelumnya telah tersimpan ditampilkan kembali pada form sehingga dapat diperbarui oleh pengguna. Pada bagian bawah terdapat tombol update dan batal, sedangkan tombol kembali digunakan untuk kembali ke halaman sebelumnya.

3.9.7 Wireframe Laporan Kegiatan

Mockup halaman laporan kegiatan menggambarkan rancangan antarmuka untuk menampilkan riwayat kegiatan pembinaan keagamaan. Informasi kegiatan disusun dalam bentuk card secara berurutan sehingga pengguna dapat melihat data kegiatan berdasarkan tanggal.



Gambar 3. 18 Mockup Laporan Kegiatan

Setiap card memuat beberapa informasi mengenai kegiatan, seperti jenis kegiatan, tanggal, agama, tempat, pemateri, waktu, jumlah peserta, dan keterangan. Terdapat juga tombol cetak laporan yang digunakan untuk mencetak data laporan kegiatan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Antar Muka Admin

4.1.1 Halaman Login

Berikut adalah Halaman detail dari antarmuka yang telah dirancang, dimulai dari Login dari Sistem Informasi Pembinaan Keagamaan. Halaman Login ini cukup memasukan username 'admin' password 'admin123' jika sudah benar nanti otomatis masuk ke halaman dashboard



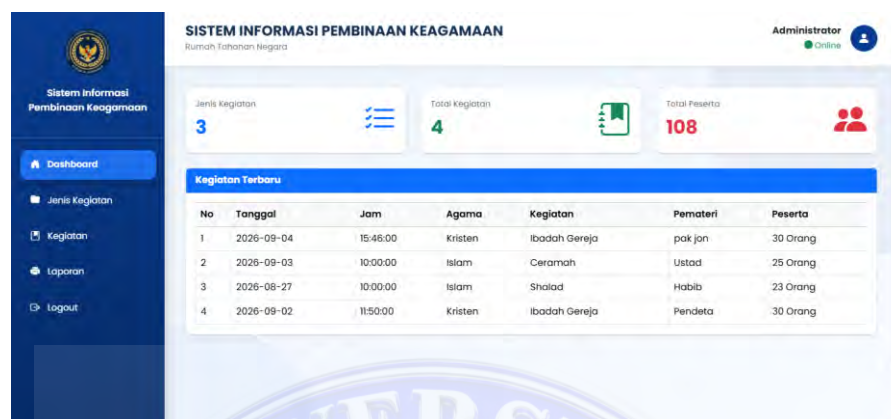
Gambar 4. 1 Halaman Login

Gambar ini menampilkan halaman Login dari Sistem Informasi Pembinaan Keagamaan. Pada bagian tengah terdapat logo, nama sistem, serta keterangan Warga Binaan Pemasyarakatan. Pengguna diminta memasukkan Username dan Password sebelum masuk ke dalam sistem melalui tombol Masuk ke Sistem. Tampilan login menggunakan desain sederhana dengan warna biru dan putih serta menampilkan nama sistem pada bagian bawah sebagai identitas aplikasi.

4.1.2 Halaman Dashboard

Halaman ini menampilkan antarmuka web Dashboard Administrator dari Sistem Informasi Pembinaan Keagamaan berbasis web. Dashboard menyediakan ringkasan informasi melalui tiga kartu utama, yaitu Jenis Kegiatan yang menunjukkan jumlah jenis kegiatan, Total Kegiatan yang

menampilkan jumlah kegiatan yang telah dicatat, dan Total Peserta yang menunjukkan jumlah keseluruhan peserta kegiatan.

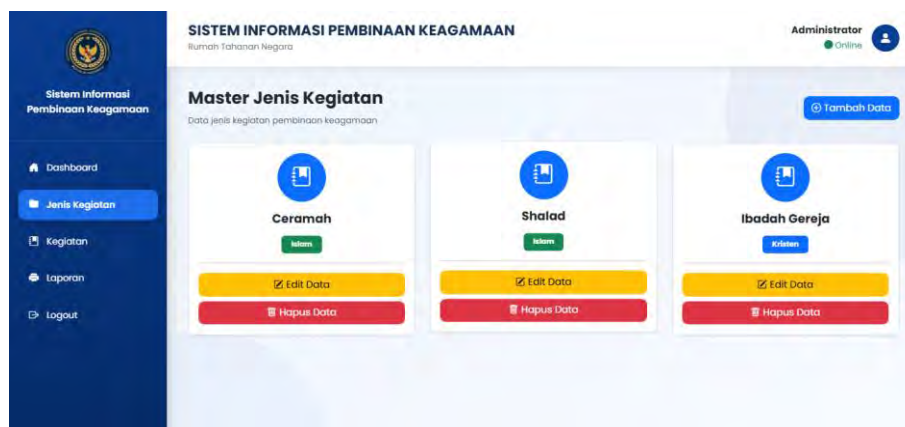


Gambar 4. 2 Halaman Dashboard

Di sisi kiri terdapat panel navigasi yang terdiri dari Dashboard, Jenis Kegiatan, Kegiatan, Laporan, dan Logout. Pada bagian bawah kartu informasi terdapat tabel Kegiatan Terbaru yang menampilkan data nomor, tanggal, jam, agama, kegiatan, pemateri, dan jumlah peserta. Tampilan ini memberikan informasi secara ringkas sehingga administrator dapat memantau kegiatan pembinaan dan mengakses menu yang tersedia dengan mudah.

4.1.3 Halaman Jenis Kegiatan

Ini Adalah Halaman Master Jenis Kegiatan yang digunakan untuk mengelola data jenis kegiatan pembinaan keagamaan. Pada bagian atas terdapat tombol Tambah Data untuk menambahkan jenis kegiatan baru.



Gambar 4. 3 Halaman Jenis Kegiatan

Data yang telah tersimpan ditampilkan dalam bentuk kartu, seperti Ceramah dan Shalad dengan kategori agama Islam, serta Ibadah Gereja dengan kategori Kristen. Setiap kartu menyediakan tombol Edit Data untuk mengubah data dan Hapus Data untuk menghapus data yang tidak diperlukan. Di sisi kiri terdapat menu navigasi seperti Dashboard, Jenis Kegiatan, Kegiatan, Laporan, dan Logout.

4.1.4 Halaman Kegiatan

Berikut ini adalah Halaman detail dari antarmuka yang telah dirancang untuk pengelolaan data kegiatan pembinaan keagamaan. Tampilan ini dirancang agar administrator dapat melihat dan mengelola data kegiatan secara terstruktur, serta memudahkan proses penambahan, perubahan, dan penghapusan data. Gambar ini menampilkan halaman Master Kegiatan yang digunakan untuk menampilkan data kegiatan pembinaan keagamaan.



Gambar 4. 4 Halaman kegiatan

Pada bagian atas terdapat tombol Tambah Data untuk menambahkan kegiatan baru. Data kegiatan ditampilkan dalam bentuk tabel yang terdiri dari No, Tanggal, Jenis Kegiatan, Pemateri, Tempat, Jam, Jumlah Peserta, dan Aksi. Pada bagian Aksi terdapat tombol Edit untuk mengubah data dan tombol Hapus untuk menghapus data kegiatan. Di sisi kiri terdapat menu navigasi seperti Dashboard, Jenis Kegiatan, Kegiatan, Laporan, dan Logout.

4.1.5 Halaman Tambah Kegiatan

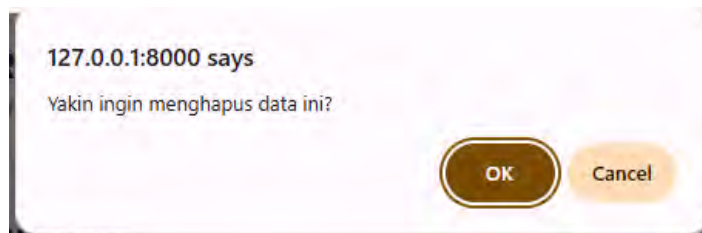
Halaman ini menampilkan halaman Tambah Data Kegiatan yang digunakan untuk memasukkan data kegiatan pembinaan keagamaan. Form yang tersedia terdiri dari Jenis Kegiatan, Tanggal, Pemateri, Tempat, Jam, Jumlah Peserta, dan Keterangan.

Gambar 4. 5 Halaman Tambah Kegiatan

Setelah seluruh data diisi, pengguna dapat menekan tombol Simpan untuk menyimpan data ke dalam sistem atau tombol Batal untuk membatalkan proses. Form ini membantu memastikan data kegiatan dapat dicatat secara terstruktur sehingga nantinya dapat ditampilkan pada daftar kegiatan dan laporan.

4.1.6 Halaman Hapus Data

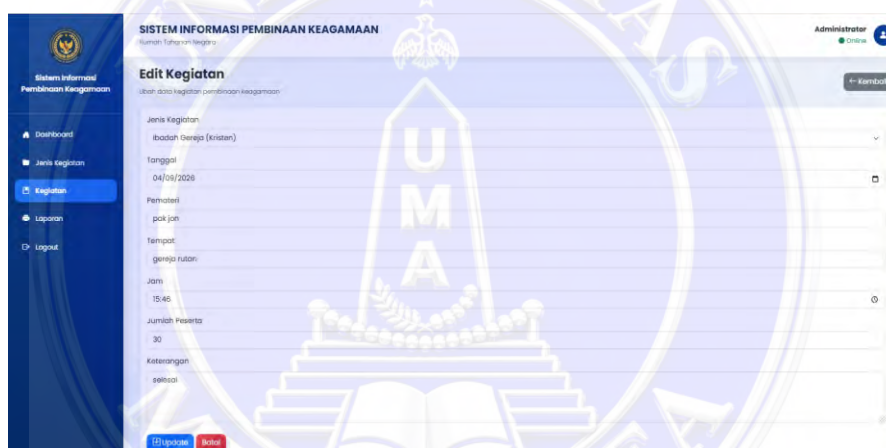
Berikut adalah Halaman konfirmasi penghapusan data pada sistem. Tampilan ini muncul ketika pengguna memilih untuk menghapus suatu data kegiatan. Sistem menampilkan pesan “Yakin ingin menghapus data ini?” sebagai konfirmasi sebelum data dihapus. Pengguna dapat memilih tombol OK untuk melanjutkan proses penghapusan atau Cancel untuk membatalkan proses.



Gambar 4. 6 Hapus Data

4.1.7 Halaman Edit Kegiatan

Halaman ini menampilkan halaman Edit Kegiatan yang digunakan untuk mengubah data kegiatan pembinaan keagamaan yang sudah tersimpan. Form berisi data Jenis Kegiatan, Tanggal, Pemateri, Tempat, Jam, Jumlah Peserta, dan Keterangan yang dapat diperbarui oleh administrator.

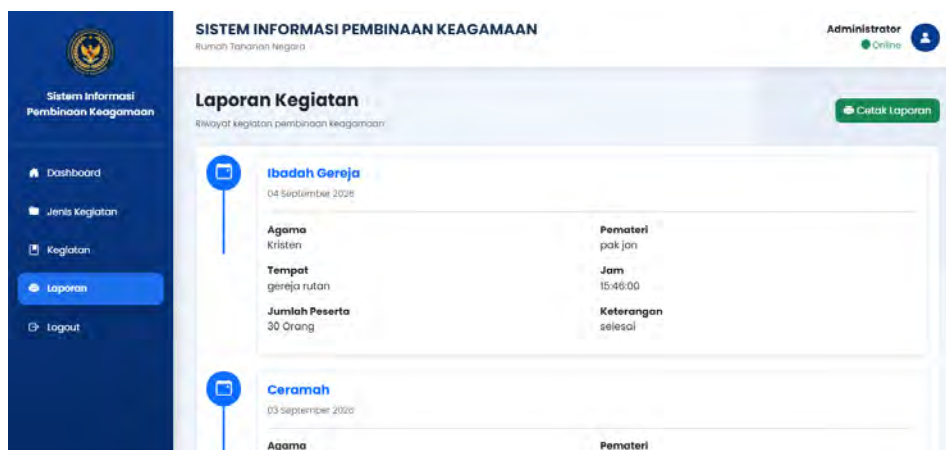


Gambar 4. 7 Halaman Edit Kegiatan

Setelah melakukan perubahan, pengguna dapat menekan tombol Update untuk menyimpan perubahan atau tombol Batal untuk membatalkan proses. Terdapat juga tombol Kembali untuk kembali ke halaman daftar kegiatan.

4.1.8 Halaman Laporan Kegiatan

Ini Halaman Laporan Kegiatan yang digunakan untuk melihat riwayat kegiatan pembinaan keagamaan yang telah dicatat dalam sistem. Pada halaman ini terdapat tombol Cetak Laporan untuk mencetak laporan kegiatan.

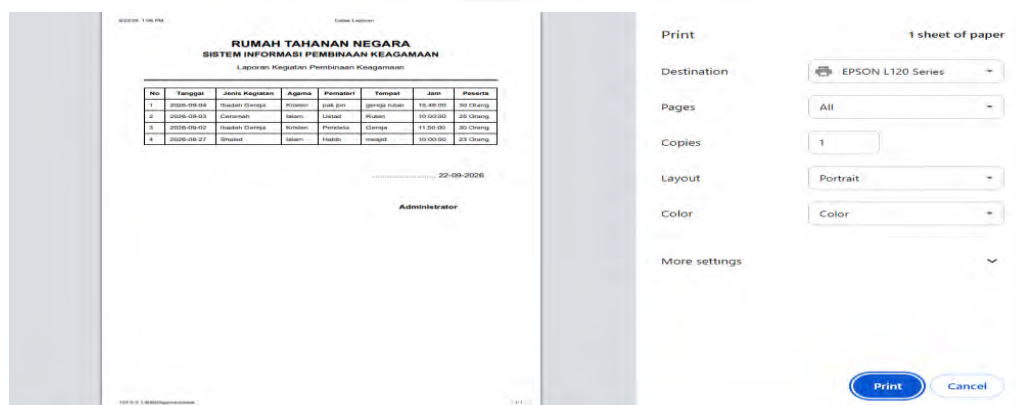


Gambar 4. 8 Halaman Laporan Kegiatan

Setiap kegiatan ditampilkan dalam bentuk kartu yang berisi informasi nama kegiatan, tanggal, agama, pemateri, tempat, jam, jumlah peserta, dan keterangan. Di sisi kiri terdapat menu navigasi seperti Dashboard, Jenis Kegiatan, Kegiatan, Laporan, dan Logout. Tampilan ini memudahkan administrator dalam melihat dan mencetak riwayat kegiatan pembinaan keagamaan.

4.1.9 Halaman Cetak Laporan

Halaman ini menampilkan tampilan cetak laporan kegiatan dari sistem. Laporan berisi data kegiatan pembinaan keagamaan dalam bentuk tabel, seperti tanggal, jenis kegiatan, agama, pemateri, tempat, jam, dan jumlah peserta. Pada bagian bawah laporan terdapat tanggal dan nama Administrator sebagai pihak yang membuat laporan.



Gambar 4. 9 Halaman Cetak Laporan

Tampilan ini juga menyediakan pengaturan pencetakan, seperti pemilihan printer, jumlah salinan, orientasi kertas, dan warna, sehingga laporan dapat langsung dicetak dalam bentuk dokumen.

4.2 Kesimpulan

Melalui kerja praktik ini, diperoleh pengalaman langsung dalam merancang dan membangun Sistem Informasi Pencatatan Kegiatan Pembinaan Keagamaan Warga Binaan Berbasis Web pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabanjahe. Sistem yang telah dibuat dapat membantu petugas dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan data kegiatan pembinaan keagamaan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Sistem ini menyediakan fitur seperti login, pengelolaan jenis kegiatan, pencatatan kegiatan, dan laporan kegiatan, sehingga data dapat tersimpan dengan lebih teratur dan mudah dilihat kembali. Dengan adanya sistem ini, proses pencatatan dan penyusunan laporan kegiatan menjadi lebih mudah, cepat, dan terstruktur. Selain itu, kegiatan kerja praktik ini juga memberikan pengalaman dalam menerapkan ilmu Teknik Informatika, khususnya dalam perancangan database, antarmuka, dan pembangunan sistem berbasis web sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

4.3 Saran

Berdasarkan hasil kerja praktik yang telah dilakukan, sistem yang telah dibangun diharapkan dapat digunakan untuk membantu petugas dalam mencatat dan mengelola kegiatan pembinaan keagamaan warga binaan. Ke depannya, sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur-fitur yang dibutuhkan, seperti pencarian dan filter laporan, pengelolaan pengguna, serta pengembangan laporan yang lebih lengkap. Selain itu, pemeliharaan dan pembaruan sistem secara berkala juga perlu dilakukan agar sistem tetap berjalan dengan baik dan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabanjahe.

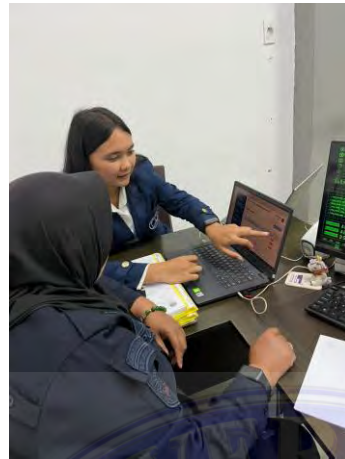
DAFTAR PUSTAKA

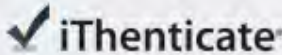
- Hidayat, R., & Setiawan, A. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal INSANtek*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.31294/insantek.v5i1.3408>
- Jihad, F., Lubis, D. R. P., & Lubis, A. H. (2023). Perancangan Sistem Informasi Jadwal Kegiatan Pegawai Berbasis Web. *Simtek: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, 8(1), 24–29. <https://doi.org/10.51876/simtek.v8i1.173>
- Kadim, A. A., Hadjaratie, L., & Muthia. (2023). Implementasi Framework Laravel Dalam Pembuatan Sistem Pencatatan Notula Berbasis Website. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 13(1), 45–51. <https://doi.org/10.21456/vol13iss1pp45-51>
- Khasanah, N., & Rahmasari, U. (2026). PERANCANGAN DATABASE SISTEM PENJUALAN TOKO KUE CYNIEM CAKE MENGGUNAKAN MYSQL. *TEKNOFILE: Jurnal Sistem Informasi*, 4(5), 421–428.
- Lende, A., Feoh, G., & Gunawan, P. W. (2023). Implementasi Framework Laravel pada Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Akademik dan Non Akademik. *Jurnal Kesehatan, Sains, Dan Teknologi (JAKASAKTI)*, 1(2). <https://doi.org/10.36002/js.v1i2.2318>
- Lestari, S., Muthi'ah, R., Fairuz, E. R., & Pujiono, I. P. (2026). ANALISIS LITERATUR PERAN DATA FLOW DIAGRAM DAN ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM DALAM PERANCANGAN BASIS DATA SISTEM INFORMASI. *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)*, 10(2), 193–212.
- Ma'sum, U., Rahmawati, D., & Muryanah, S. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi E-Gudang Pada PT. XYZ Berbasis Website Dengan Framework Laravel. *Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik*, 3(1), 51–61. <https://doi.org/10.33592/jimtek.v3i1.3793>
- Mufty, A. M., & SH, M. H. (2025). *Transformasi sistem masyarakatan pengganti kepenjaraan di Indonesia*. Penerbit Adab.
- Nurcholifah, A., Huda, N., & others. (2026). *Flowchart Media Interaktif dan Menarik (Pendekatan Visual-Interaktif dalam Pembelajaran Algoritma dan Pemrograman)*. Catvari Cipta.
- Pranata, H. Y. I., Kridalukmana, R., & Windasari, I. P. (2023). Perancangan Ulang Sistem Informasi Monitoring Penyaluran Stok Barang PT Subur Makmur Migas Pratama Berbasis Web Menggunakan Kerangka Kerja Laravel. *Jurnal Teknik Komputer*, 2(1), 67–81. <https://doi.org/10.14710/jtk.v2i1.38091>
- Ražinskas, M., Miliūnas, B., Jurgelaitis, M., Čeponienė, L., & Bisikirskienė, L. (2024). Transforming sketches of UML use case diagrams to models. *IEEE Access*, 12, 185826–185837.
- Saputra, Y. D. (2024). *Pelaksanaan Pembinaan bagi Warga Binaan Residivis di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Maumere*. Universitas Nusa Nipa.
- Sihotang, N., IP, A. M., & others. (2025). *Menuju Masyarakatan Yang Pasti Berdampak Bagi Hidup, Kehidupan, Dan Penghidupan*. Prenada Media.
- Susanti, M. (2023). Sistem Informasi Pengelolaan Kegiatan. *Jurnal Sains Informatika Terapan*, 2(2). <https://doi.org/10.62357/jsit.v2i2.164>
- Susanti, R. (2017). Penguatan Model Pembinaan Keagamaan Islam Bagi Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Banyumas. *Hukum*, 17(2), 148–154. <https://doi.org/10.30595/kosmikhukum.v17i2.232>

Tofani, A. H., & Sukya, F. (2023). Sistem Informasi Manajemen Kegiatan UKM English Club PSDKU Polinema Di Kediri Berbasis Framework Laravel. *Jurnal Informatika Dan Multimedia*, 14(2), 15–22. <https://doi.org/10.33795/jim.v14i2.1131> Valensyah, F. A., & Irnawati, O. (2024). Sistem informasi berbasis website menggunakan framework Laravel. *INSANtek*, 5(1), 7–14. Wibowo, A., & Biafri, V. S. (2025). Implementasi Pembinaan Kemandirian Seni Ukir Kentongan Bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(4), 5537–5547.



LAMPIRAN-LAMPIRAN




Similarity Report ID: oid:29477:153474697

PAPER NAME VITA SARI INSANI SILALAHILaporan Ke rja Praktik_dTeHsFT8kJkCNIOzvQ1ANge dXkdgSpsgCCjsNHIU.pdf	AUTHOR VITA SARI INSANI SILALAHIL
--	---

WORD COUNT 6355 Words	CHARACTER COUNT 40858 Characters
---	--

PAGE COUNT 42 Pages	FILE SIZE 1.8MB
---	---

SUBMISSION DATE Oct 2, 2026 7:19 AM GMT+7	REPORT DATE Oct 2, 2026 7:21 AM GMT+7
---	---

● **16% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 13% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 14% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Cited material
- Abstract
- Small Matches (Less than 15 words)

	FAKULTAS TEKNIK	No. Dokumen	KP-03
	PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA	No. Revisi	
	Jalan Kalam Nomor 1 Medan Estate, Medan 20223	Berlaku Efektif	
	FORM BERITA ACARA BIMBINGAN KP	Halaman	

FORM BERITA ACARA BIMBINGAN KP

Nama Mahasiswa	: Vita Sari Insani Silalahi
NIM	: 238160051
Judul Kegiatan KP	: Membuat Sistem Informasi Pencatatan Kegiatan Pembinaan Keagamaan Warga Binaan Berbasis Web
Tempat Pelaksanaan KP	: Rumah Tahanan Kelas 11B Kabanjahe
Dosen Pembimbing Akademik	: Andre Hasudungan Lbs, S.Ti, M.Sc
Dosen Pembimbing Lapangan	: Puspa Sutanti, Amd

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	13 Agustus 2026	Pengenalan dan Pembagian Ruangan Setiap Bidang di Rutan	
2	15 Agustus 2026	Senam Bersama Petugas dan Warga Binaan	
3	16 Agustus 2026	Persiapan Upacara HUT NKRI di Kantor Rutan Kelas 11B Kabanjahe	
4	17 Agustus 2026	Upacara HUT NKRI di Kantor Rutan Kelas 11B Kabanjahe	
5	18 Agustus 2026	Acara Pisah Sambut dengan Karutan Lama dan Baru	
6	19 Agustus 2026	Mengikuti Rapat Dinas Perdana Dengan Karutan Baru	
7	20 Agustus 2026	Sosialisasi Cek Kesehatan Warga Binaan	
8	22 Agustus 2026	Mengikuti Kegiatan Ibadah Kristen Bersama Warga Binaan	
9	23 Agustus 2026	Mempelajari Tentang Sistem Yang ada di Rutan	
10	29 Agustus 2026	Senam Bersama Di Kantor	
11	01 September 2026	Mengikuti Acara Maulid Nabi di Lapangan Rutan	
12	02 September 2026	Acara Pelantikan Pegawai CPNS	
13	03 September 2026	Memperkenalkan Website Kegiatan Pembinaan dengan Petugas nya	
14	03 September 2026	Mengerjakan Laporan Kinerja	
15	04 September 2026	Penyerahan Plakat Kenang Kenangan Untuk Karutan	
16	05 September 2026	Perpisahan di Rumah Tahanan Kelas 11B Kabanjahe	

Kabanjahe, 05 September 2025
Pembimbing Lapangan/Mentor,


(Puspa Sutanti, Amd)

	FAKULTAS TEKNIK	No. Dokumen	KP-04 B
	PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA	No. Revisi	
	Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate, Medan 20223	Berlaku Efektif	
	FORM PENILAIAN PEMBIMBING LAPANGAN	Halaman	

FORM PENILAIAN PEMBIMBING LAPANGAN

Sebagai Pembimbing Lapangan Kerja Praktek mahasiswa :

Nama : Vita Sari Insani Silalahi

NIM : 238160051

Setelah mengikuti pelaksanaan Kerja Praktek mahasiswa tersebut, memberikan NILAI:

ASPEK PENILAIAN	DESKRIPSI ASPEK PENILAIAN	BOBOT	SKOR (0-100)	NILAI (BOBOT * SKOR)
Komunikasi	Kemampuan untuk menyampaikan informasi, mendengarkan orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan memberikan respon positif yang mendorong komunikasi terbuka	20%	92	18,4
Kerjasama	Kemampuan menjalin kerjasama dalam tim, peka akan kebutuhan orang lain dan memberikan kontribusi dalam aktivitas tim untuk mencapai tujuan dan hasil yang positif	15%	92	13,8
Inisiatif dan Kreativitas	Kemampuan merespon masalah secara proaktif dan gigih, menjajaki kesempatan yang ada, melakukan sesuatu tanpa disuruh guna mengatasi hambatan, yang ditampilkan secara motorik/verbal (yang berkonsekuensi tindakan)	15%	95	14,25
Disiplin Kerja dan Adaptasi	Kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dan dapat menyesuaikan perilaku agar dapat bekerja secara efektif dan efisien saat adanya informasi baru, perubahan situasi atau kondisi lingkungan kerja yang berbeda	20%	95	19
Penyelesaian Tugas	Penyelesaian setiap tugas yang diberikan oleh Pembimbing Lapangan. Penilaian berdasarkan persentase penyelesaian tugas	30%	92	27,6
TOTAL NILAI :				93,05

Pembimbing Lapangan

Nama : Puspa Sutanti, Amd

NIP : 198410282009122005

Jabatan : Registrator Permayarakatan

Kabupaten 05/September/2026



(Puspa Sutanti, Amd)

	FAKULTAS TEKNIK	No. Dokumen	KP-04 A
	PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA	No. Revisi	
	Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate, Medan 20223	Berlaku Efektif	
	FORM PENILAIAN PEMBIMBING KP	Halaman	

FORM PENILAIAN PEMBIMBING KP

Nama : Vita Sari Insani Silalahi

NIM : 238160051

ASPEK PENILAIAN	KOMPONEN	BOBOT	SKOR (0-100)	NILAI (BOBOT*SKOR)
Buku Laporan Pelaksanaan KP	Aturan penulisan dan Tatabahasa	15%	90	13,5
	Latar Belakang dan Tujuan	15%	90	13,5
	Uraian Perumusan Masalah dan Pembahasan Hasil	40%	90	36
Presentasi Hasil KP	Kemampuan menyelesaikan pekerjaan	10%	90	9
	Kesesuaian hasil/produk dengan tujuan	10%	90	9
	Kemampuan Presentasi	10%	90	9
TOTAL NILAI				90

Nilai Akhir = (40% x Nilai Pembimbing Lapangan) + (60% x Nilai Pembimbing Akademik)

$$= \frac{37,22}{100} + \frac{54}{100} = \frac{91,22}{100}$$

Catatan untuk perhitungan nilai :	
80 < NSM	A
70 < NSM ≤ 80	B+
65 < NSM ≤ 70	B
60 < NSM ≤ 65	C+
50 < NSM ≤ 60	C
40 < NSM ≤ 50	D
NSM ≤ 40	E

Medan, 05 Agustus 2026
Pembimbing Akademik



(Andre Hasudungan Lbs, S.Ti, M.Sc)

NIDN : 0126029101



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan, 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan, 20122
Website: www.teknik.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 114/FT.6/01.10/VI/2026
Lamp : -
Hal : Pembimbing Kerja Praktek/T.A

12 Juni 2026

Yth. Pembimbing Kerja Praktek
Andre Hasudungan Lubis, S. Ti, MSc
Di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan telah dipenuhinya persyaratan untuk memperoleh Kerja Praktek dari mahasiswa :

NO	NAMA MAHASISWA	NPM	JURUSAN
1	Vita Sari Insani Silalahi	238160051	Teknik Informatika

Maka dengan hormat kami mengharapkan kesediaan saudara :

Andre Hasudungan Lubis, S. Ti, MSc (Sebagai Pembimbing)

Dimana Kerja Praktek tersebut dengan judul :

“Sistem Monitoring Kegiatan dan Kehadiran Warga Binaan Berbasis Web Menggunakan Qr-Code”

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Eng. Supriatno, ST, MT



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan, 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan, 20122
Website: www.teknik.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 119/FT.6/01.10/VI/2026
Lamp : -
Hal : Kerja Praktek

12 Juni 2026

Yth. Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabanjahe
Jln. Bhayangkara No.1, Kp. Dalam, Kec. Kabanjahe
Di
Karo

Dengan hormat,

Dengan surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami tersebut dibawah ini :

NO	N A M A	N P M	PROG. STUDI	JUDUL
1	Rehulina Noventina Tarigan	238160045	Teknik Informatika	Sistem Monitoring Data Pengunjung Tahanan Menggunakan Qr-Code
2	Vita Sari Insani Silalahi	238160051	Teknik Informatika	Sistem Monitoring Kegiatan dan Kehadiran Warga Binaan Berbasis Web Menggunakan Qr-Code
3	Smart Sebastian Sagala	238160053	Teknik Informatika	Perancangan Keamanan Jaringan Komputer pada Rumah Tahanan Negara
4	Yosua Putra Perangin-Angin	238160055	Teknik Informatika	Perancangan Sistem Informasi Kunjungan Tahanan Berbasis Web pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB
5	Silvia Syafitri	238160061	Teknik Informatika	Sistem Informasi Pendataan Pengunjung Rumah Tahanan Berbasis Web
6	Alya Winanda	238160065	Teknik Informatika	Sistem Pencatatan Barang Titipan Tahanan Berbasis Web pada Rutan Kabanjahe

Untuk melaksanakan Kerja Praktek pada Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin.

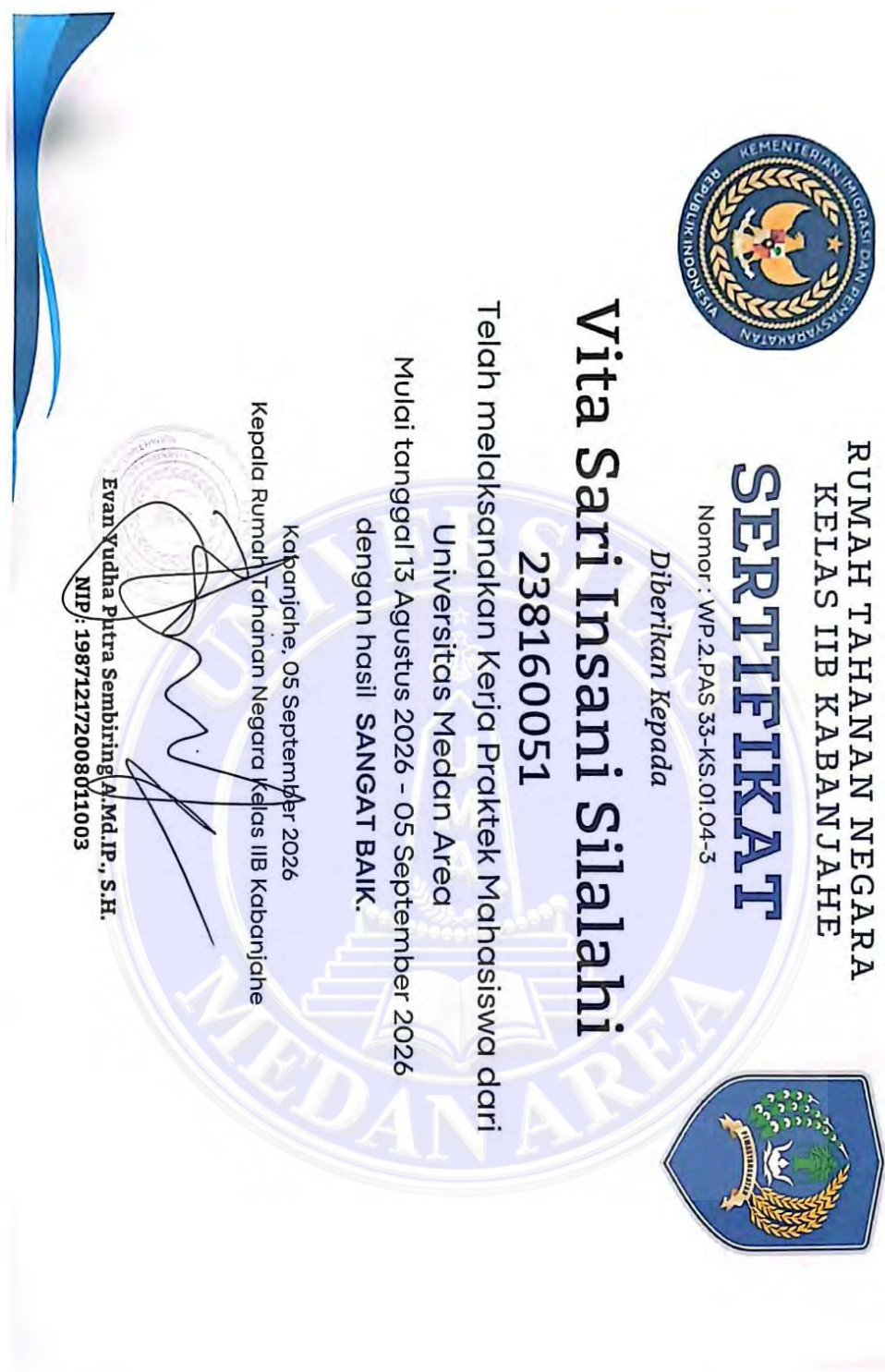
Perlu kami jelaskan bahwa Kerja Praktek tersebut adalah semata-mata untuk tujuan ilmiah. Kami mohon kiranya juga dapat diberikan kemudahan untuk terlaksananya Kerja Praktek ini.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,


Supriatno, ST, MT

Tembusan :
1. Ka. BPMPP
2. Mahasiswa
3. File





KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PEMASYARAKATAN
KANTOR WILAYAH SUMATERA UTARA
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB KABANJAHE
Jalan Bhayangkara No.01 Kabanjahe, Kab.Karo, Sumatera Utara
Laman : <https://rutankabanjahe.kemendikham.go.id/>, Pos-el : rti.kabanjahe@kemendikham.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : WP.2.PAS.33-KS.01.04-7

Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabanjahe dengan ini menerangkan:

NO	NAMA	NPM	PROGRAM STUDI
1	Rehulina Noventina Tarigan	238160045	Teknik Informatika
2	Vita Sari Insani Silalahi	238160051	Teknik Informatika
3	Smart Sebastian Sagala	238160053	Teknik Informatika
4	Yosua Putra Perangin-Angin	238160055	Teknik Informatika
5	Silvia Syafitri	238160061	Teknik Informatika
6	Alya Winanda	238160065	Teknik Informatika

telah selesai melaksanakan Kerja Peraktek mulai tanggal 13 Agustus s.d 05 September 2026 sesuai dengan surat Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area Nomor: 119/FT.6/01.10/VI/2026 Tanggal 12 Juni 2026 Hal Kerja Praktek dan Surat Kepala Kantor wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Sumatera Utara Nomor: WP.2-UM.01.01-3 Tanggal 11 Agustus 2026 Perihal Izin Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) an. Rehulina Noventina Tarigan dkk.

Demikian surat keterangan ini diperbuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Kabanjahe, 05 September 2026
Kepala


EVAN YUDHA PUTRA SEMBIRING